

## **Tinjauan Pengelolaan Sarana dan Prasarana**

### **Olahraga Rekreasi Puncak Lawang**

Arief Rahman Hakim<sup>1</sup>, Anton Komaini<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

#### **Abstract**

The problem in this study is that there is no description of the management of recreational sports infrastructure at the top of Lawang in Agam Regency. This study aims to obtain data, information and an overview of the management of infrastructure at the top of Lawang in Agam district. This type of research is a descriptive study. This research was carried out on 6-10 August 2019 at the top of Lawang in Agam district. The population in this study were all visitors who came to the top of Lawang and its managers and employees and others. The sample in this study was taken by the Convenience Or Accidental Sampling technique, where visitors and managers at Puncak Lawang can participate, in this study a sample of 20 people. The results showed that the management of recreational sports infrastructure facilities in Puncak Lawang Agam district was included in the sufficient category with a percentage of 1) management of the infrastructure categorized sufficiently with a percentage of 58.33% 2) promotion of the infrastructure was said to be sufficient with a percentage of 59.29% 3) facilities and infrastructure recreation is said to be enough with a percentage of 58.33%.

**Keywords:** *Recreational Sports, Management, Infrastructure*

#### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya gambaran tentang pengelolaan sarana prasarana olahraga rekreasi di Puncak Lawang Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai tinjauan pengelolaan sarana prasarana di Puncak Lawang Kabupaten Agam..Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6-10 Agustus 2019 di Puncak Lawang Kabupaten Agam.Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengunjung yang datang ke Puncak Lawang dan pengelola beserta karyawan dan lain-lain.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Convenience Or Accidental Sampling* (aksidental sampel), dimana pengunjung dan pengelola di Puncak Lawang bisa ikut serta, dalam penelitian ini sampel berjumlah 20 orang.Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan sarana prasarana olahraga rekreasi di Puncak Lawang kabupaten Agam termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 1) Pengelolaan sarana prasarana olahraga rekreasi dikategorikan cukup dengan presentase 58.33% 2) Promosi sarana prasarana di katakan cukup dengan persentase 59.29% 3) Sarana dan prasarana olahraga rekreasi dikatakan cukup dengan persentase 58.33%.

**Kata kunci:** *Kemampuan Kondisi Fisik*



### **Pendahuluan**

Pada era globalisasi sekarang ini masyarakat disibukan dengan pekerjaan yang menjadi rutinitas mereka sehingga masyarakat membutuhkan waktu untuk merefresh kembali diri mereka dengan berbagai cara salah satunya rekreasi. Wisata Alam adalah wisata (obyek wisata) yang daya tarik utamanya adalah bersumber kepada keindahan alam, sumber daya alam dan tata lingkungannya, yang termasuk katagori wisata alam adalah gunung, hutan -hutan lindung, danau, pantai, laut, dan sungai. Di Indonesia tempat rekreasi sudah mulai berkembang dan digemari masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa. Hal ini dilihat dari banyaknya wisatawan yang datang ke Puncak Lawang yang berada di daerah Matur, Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat untuk berekreasi maupun untuk menikmati panorama alam di Puncak Lawang tersebut. Berdasarkan kenyataan ini penulis menduga penyebab dari tidak tercapainya kebutuhan untuk rekreasi di kawasan Puncak Lawang antara lain kurangnya perhatian dari pihak pengelola tempat pariwisata. Keadaan menjadi suatu faktor yang harus diperhatikan oleh semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis melihat secara mendalam sebagian permasalahan yang telah diuraikan diatas. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjawab dan mengungkap permasalahan tersebut sehingga kawasan wisata Puncak Lawang lebih terkelola dengan semestinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini hanya dipusatkan kepada pengelolaan sarana dan prasarana Olahraga Rekreasi Puncak Lawang serta prospek kedepan untuk pengelolaan olahraga rekreasi di Puncak Lawang Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan bentuk pengelolaan Olahraga Rekreasi di Puncak Lawang dan bagaimana Sarana Prasarana Olahraga Rekreasi di tempat tersebut agar masyarakat serta Instansi Pemerintah dapat mengetahui perkembangan tempat wisata tersebut. Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2019.



### Metode

Penelitian ini ini bersifat deskriptif yakni menggambarkan data yang ditemui di lapangan tentang pengelolaan olahraga rekreasi di Puncak Lawang. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sampel dari sebagian pengunjung, pengelola dan karyawan serta pegawai Dinas Pariwisata Kab. Agam. Untuk mendapatkan hasil interview dan angket dari responden maka peneliti mencari dan menanyakan responden yang terpilih. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, pengisian angket, observasi dan dokumentasi.

### Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data mengenai sejauh mana pengelolaan sarana prasarana olahraga rekreasi di kawasan puncak lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam setelah diberikan 13 (tiga belas) item pertanyaan kepada 20 orang responden, maka ditemukan jumlah jawaban “ada” adalah 167 (64,23%) dan jumlah jawaban “tidak” adalah 93 (35,77%). Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data pengorganisasian pengelolaan tempat rekreasi di kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi data pengelolaan sarana prasarana olahraga rekreasi di Kawasan Pariwisata Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	167	64.23076923	64.23%
Tidak	93	35.76923077	
Jumlah	260	100%	

Tingkat ketercapaian sarana dan prasarana dalam pengelolaan olahraga rekreasi di kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam sebesar 58,33%. Artinya sarana dan prasarana dalam pengelolaan tempat rekreasi di

kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam masih belum baik. Lebih jelasnya distribusi.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi data Sarana dan Prasarana Pengelolaan olahraga Rekreasi di Kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	175	58.33	58.33%
Tidak	125	41.66	
Jumlah	300	100%	

Tingkat ketercapaian promosi dalam pengelolaan olahraga rekreasi di kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam sebesar 59% menurut Ridwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% adalah berada pada klasifikasi “cukup” artinya promosi yang dilakukan terhadap pengelola tempat rekreasi di kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam sudah cukup.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi data Promosi Pengelolaan olahraga rekreasi di Kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	83	59.28	59.28%
Tidak	57	40.71	
Jumlah	140	100%	

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan tempat rekreasi di kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian pengorganisasian (manajemen) pengelolaan tempat rekreasi di kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam sebesar 64,23% termasuk dalam klafikasi cukup. Berdasarkan hasil wawancara pengorganisasian dalam pengelolaan tempat rekreasi di Kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam sudah cukup terlaksana tapi belum maksimal, karena hubungan kerja sama antara pihak pengurus dan pihak pemerintah belum cukup baik, untuk pengelolaan tempat rekreasi masih dalam tahap pembangunan dan keterbatasan anggaran dana.
2. Tingkat capaian promosi dalam pengelolaan tempat rekreasi di Kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Aagam sebesar 59% termasuk dalam klafikasi cukup. Berdasarkan hasil wawancara promosi yang dilakukan, bentuk promosi yang dilakukan mengadakan ivent-ivent paralayang Internasional dengan melalui media-media elektronik maupun cetak.
3. Tingkat capaian sarana dan prasarana dalam pengelolaan tempat rekreasi di kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam sebesar 58,33% termasuk klafikasi cukup. Berdasarkan hasil wawancara sarana dan prasarana dalam pengelolaan tempat rekreasi di Kawasan Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Untuk sarana prasarana masih ada kekurangan seperti sumber air yang masih belum terpenuhi dengan baik tempat parker yang masih sempit. Dalam perawatan fasilitas pihak pengelola melakukan pembangunan untuk dana yang di dapat dari penjualan tiket masuk.

### **Daftar Rujukan**

Agus, Apri.2003.*Manajemen Kebugaran.Padang*: Universitas Negeri Padang

Ali, Hasan . 2013. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta. CAPS (Center For Academic Publishing Service)

Arikunto, S.2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta



- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basu, Swastha dan Irawan. 2003. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Basu, Swasta DH. 1998. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi kedua. Cetakan kedua. Yogyakarta. Liberty.
- Bilson, Simamora. 2001. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Boone, Louis E dan Kurtz, David L. (2002). *Pengantar Bisnis. Jilid ke-1*. Terjemahan Anwar Fadriansyah. Jakarta: Erlangga
- Crawford, R. J., 1998, *Plastic Engineering*, Tird Edition.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional ( 2005 ) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- John M. Echols dan Hasan Shadily. 1988. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- William J. Stanton, 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua, Cetakan Ke-tigabelas, (Basu, Swastha DH., Irawan) Yogyakarta: Liberty Offset
- Winardi. 1992. *Promosi dan Reklame*. Bandung: Mandar Maj